BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya yaitu mengenai Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Politeknik Telkom Bandung. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan karir pada Politeknik Telkom Bandung yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator dari pengembangan karir yaitu: prestasi kerja, pengenalan oleh pihak lain, kesetiaan pada organisasi, pembimbing dan sponsor, dukungan bawahan, kesempatan untuk tumbuh dan pengunduran diri. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir pada Politeknik Telkom Bandung dinilai telah baik, hal ini dapat dilihat dari Rata-rata skor total sebesar 226.45 dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan pada Politeknik Telkom yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan 6 (enam) indikator dari kepuasan kerja yaitu: gaji, pekerjaan, rekan sekerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja karyawan pada Politeknik Telkom Bandung dinilai telah baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor total sebesar 219.9 dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden nilai tersebut temasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa kepuasan kerja karyawan sudah terpenuhi.

3. Analisis pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja yang dilakukan penulis, dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada 60 responden dengan menggunakan uji statistik *SPSS 13 for windows* dengan perhitungan analisis korelasi *Rank Spearman* dapat diketahui bahwa pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan memiliki arah yang sama (searah). Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 54.9% sedangkan sisanya sebesar 45.1% dipengaruhi faktor lain seperti kompensasi, prestasi kerja, penggajian dan lain-lain. Dari hasil uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa $t\text{-}_{hitung}$ = 8,396 dan $t\text{-}_{tabel}$ 1,932 atau $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Pengembangan Karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Politeknik Telkom Bandung. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat **Veitzhal Rivai (2004:299)** bahwa "Pengembangan karir merupakan hal yang krusial dimana manajemen dapat meningkatkan produktifitas, meningkatkan sikap karyawan terhadap pekerjaannya dan membangun kepuasan kerja yang lebih tinggi".

1.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Politeknik Telkom mengenai pengembangan karir terhadap kepuasa kerja karyawan, penulis mencoba memberikan saran kepada institusi pendidikan.

1. Pengembangan karir yang dilaksanakan pada Politeknik Telkom dalam klasifikasi baik, oleh sebab itu sebaiknya Politeknik Telkom dapat tetap mempertahankan faktor-faktor yang sudah mendukung pengembangan karir tersebut. Dan meningkatkan faktor-faktor yang belum optimal seperti faktor kesempatan untuk bertumbuh, dan pengunduran diri, sehingga dapat tercipta proses pengembangan karir yang optimal.

2. Kepuasan kerja karyawan pada Politeknik Telkom dalam klasifikasi tinggi, dimana kepuasan kerja yang diberikan oleh Politeknik Telkom sudah sesuai standar yang diharapkan oleh karyawan, akan tetapi sebaiknya manajemen Politeknik Telkom dapat mempertahankan kepuasan kerja karyawan yang sudah baik dengan cara lebih meningkatkan faktor yang mendukung terciptanya kepuasan kerja karyawan seperti gaji, dan pekerjaan itu sendiri sehingga dapat tercipta kepuasan kerja karyawan yang lebih baik lagi.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian sebaiknya dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja karyawan, pihak manajemen Politeknik Telkom berusaha meningkatkan faktor-faktor yang membentuk kepuasan kerja karyawan seperti gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan sekerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja.